

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH**

Judul Karya Ilmiah : *Nilai Estetika Kria Anyam Bambu Halus Sebagai Komediti Ekspor Di Ukm Rajapolah Kab. Tasikmalaya*
 Jumlah Penulis : 4
 Status Pengusul : Penulis Kedua
 Identitas Jurnal :

- a. Nama Jurnal : Seminar Nasional Hasil PKM LPM Universitas Pasundan
- b. ISSN :
- c. Vol. No. Bulan, Tahun. : 2018
- d. Penerbit : Universitas Pasundan
- e. URL Artikel (Jika ada) : <http://proceedings.conference.unpas.ac.id/index.php/pkm/article/view/353>
- f. Repository/ Web :
- g. Terindeks di :

Kategori Publikasi Karya Ilmiah: (beri \surd pada kategori yang tepat)

Jurnal Ilmiah Internasional/ Internasional Bereputasi
 Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
 Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

Hasil Penilaian *Peer Review*

| Komponen yang dinilai | Nilai maksimal jurnal ilmiah | | | Nilai akhir yang diperoleh |
|--|---------------------------------|--------------------------|-------------------------------------|----------------------------|
| | Internasional / Int. Bereputasi | Nasional Terakreditasi | Nasional Tidak Terakreditasi | |
| a. Kelengkapan Unsur Isi Artikel (10%) | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | |
| b. Ruang Lingkup & Kedalaman Pembahasan (30%) | | | 0.6 | |
| c. Kecukupan & Kemutakhiran Data/ Informasi & Metodologi (30%) | | | 1.8 | |
| d. Kelengkapan Unsur & Kualitas Terbitan/ Jurnal (30%) | | | 1.8 | |
| Total = (100%) | | | | 6.0 2.4 |

CATATAN PENILAIAN

1. Kesesuaian dan kelengkapan unsur isi artikel:
2. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan:
3. Kecakupan dan kemutakhiran data/ informasi dan metode:
4. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan:
5. Indikasi plagiat:
6. Kesesuaian bidang ilmu:

Penulis pertama. Kedua $40\% \times 6.0 = 2.4$

Bandung, November 2021

[Signature]
Prof. Dr. Bambang Heru P, MS

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH**

Judul Karya Ilmiah : *Nilai Estetika Kria Anyam Bambu Halus Sebagai Komediti Ekspor Di Ukm Rajapolah Kab. Tasikmalaya*
 Jumlah Penulis : 4
 Status Pengusul : Penulis Kedua
 Identitas Jurnal

- a. Nama Jurnal : Seminar Nasional Hasil PKM LPM Universitas Pasundan
 b. ISSN :
 c. Vol. No. Bulan, Tahun. : 2018
 d. Penerbit : Universitas Pasundan
 e. URL Artikel (Jika ada) : <http://proceedings.conference.unpas.ac.id/index.php/pkm/article/view/353>
 f. Repository/ Web :
 g. Terindeks di :

Kategori Publikasi Karya Ilmiah: Jurnal Ilmiah Internasional/ Internasional Bereputasi
 (berturut-turut pada kategori yang tepat) Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
 Jurnal Ilmiah Nasional Tidak Terakreditasi

Hasil Penilaian *Peer Review*

| Komponen yang dinilai | Nilai maksimal jurnal ilmiah | | | Nilai akhir yang diperoleh |
|--|---------------------------------|--------------------------|-------------------------------------|----------------------------|
| | Internasional / Int. Bereputasi | Nasional Terakreditasi | Nasional Tidak Terakreditasi | |
| | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input checked="" type="checkbox"/> | |
| a. Kelengkapan Unsur Isi Artikel (10%) | | | 0,4 | |
| b. Ruang Lingkup & Kedalaman Pembahasan (30%) | | | 1,2 | |
| c. Kecukupan & Kemutakhiran Data/ Informasi & Metodologi (30%) | | | 1,2 | |
| d. Kelengkapan Unsur & Kualitas Terbitan/ Jurnal (30%) | | | 1,2 | |
| Total = (100%) | | | 4,0 | |

CATATAN PENILAIAN

1. Kesesuaian dan kelengkapan unsur isi artikel: ✓
2. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan: ✓
3. Kecukupan dan kemutakhiran data/ informasi dan metodologi: ✓
4. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan: ✓
5. Indikasi plagiat: -
6. Kesesuaian bidang ilmu: -

ybs Penulis ke 4., 40% x 4,0 = 1,6 dibagi 4 = 0,40

Bandung, November 2021

(H. Aspek Sjastru Kusudhi)



**NILAI ESTETIKA KRIA ANYAM BAMBU HALUS SEBAGAI
KOMEDITI EKSPOR DI UKM RAJAPOLAH KAB. TASIKMALAYA
(Skema: Program Pengembangan Produk Ekspor /P3E Dikti)**

Dheni Harmaen¹, Dadang Mulyana², T. Subarsyah³, Egi Nugraha⁴

^{1,2,3,4} FKIP Universitas Pasundan, Bandung

¹dheniharmaen@unpas.ac.id

ABSTRACT

The development of aesthetic values in the craft has made changes in terms of function, form, appearance and even in terms of meaning, these changes will also appear to change aesthetic values in a craft work, because the essence of aesthetics is beauty, while changes are always followed by information and technology development. In terms of language, the term kria used in Indonesian comes from the Sanskrit language, namely the word Kriya, if it is transferred to the Javanese language it means work or action, and especially work related to religious ceremonies. Aesthetic values in a kria (folkcrafts) can be dictated by several supporting aspects, including human resources, raw materials, work processes, distinctive features, aspects of use, outlook on life, management & marketing and so on. So that the product contains elements of line, shape, texture, color, composition of each item that it produces. The service program carried out by our team from Pasundan University lecturers was implementing the results of the "Competitive Grant" scheme program followed by a service program with the Ministry of Research and Technology's "P3E" scheme (Executive Product Development Program). The aim of this program is to help them (SMEs) specifically export products that are made from bamboo plants that are environmentally friendly to increase their production from time to time, so that they (SMEs) in Rajapolah, Tasikmalaya Regency can help government programs in empowering people who are active, productive, creative and innovative, which in turn can help them improve their lives. The things that were done by our team in the service program, including the development of soft skills and skills, cultivation and selection of special raw materials from fine bamboo plants, processes and tools of production, management & marketing, displays (display of product results), layouts (layout) organizing the room, including the bookkeeping, etc. The implementation method used in implementing this program is the Appropriate Technology approach, which is carried out systematically starting from conditioning the team and partners to the establishment of the Group Discussion Forum (FGD) which ends with field assistance or technical guidance. This is done because kria art is a branch or branch of art that is undergoing a transformation, both its form and function with regard to its status and position in the development of art in Indonesia.

Keywords: Value, aesthetics, export commodity, Kria

ABSTRAK

Perkembangan nilai-nilai estetika pada kriya telah terjadi perubahan-perubahan dari segi fungsi, bentuk, tampilan bahkan dari segi maknanya, perubahan tersebut akan nampak pula terhadap perubahan nilai estetika pada suatu karya kriya, dikarenakan esensi dari estetika adalah keindahan, sedangkan perubahan selalu diikuti oleh perkembangan informasi dan teknologi. Dari segi bahasa, istilah kria yang digunakan dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Sansakerta, yaitu kata Kriya, apabila dialihkan kepada bahasa Jawa memiliki arti pekerjaan atau tindakan, dan khususnya pekerjaan yang berhubungan dengan upacara keagamaan. Nilai estetika pada sebuah kria (folkcrafts) dapat ditentukan oleh beberapa aspek pendukungnya, diantaranya adalah sumberdaya manusia, bahan baku, proses pengerjaan, ciri khas, aspek guna, pandangan hidup, manajemen & pemasaran dan sebagainya. Sehingga hasil produk mengandung unsur garis, bentuk, tekstur, warna, komposisi pada setiap barang yang dihasilkannya. Program pengabdian yang dilaksanakan oleh tim kami dari dosen Universitas Pasundan adalah mengimplementasikan hasil dari program penelitian skema "Hibah Bersaing" dilanjutkan pada program pengabdian dengan skema "P3E" Kemristek Dikti (Program Pengembangan Produk Ekspor). Tujuan dari program ini adalah untuk membantu mereka (UKM) khusus produk-produk ekspor yang berbahan baku dari tanaman bambu yang ramah lingkungan untuk